

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis mengenai “Analisis Penerimaan Sistem Informasi *E-office* Desa dengan menggunakan model TAM studi kasus di Kantor Desa Cibeureum Kulon” maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

Penerimaan sistem informasi *e-office* desa oleh aparatur desa Cibeureum Kulon berdasarkan model TAM dapat dilihat sebagai berikut:

1. Persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan (*Perceived Easy of Use*) sistem informasi *e-office* desa telah memenuhi semua indikator dalam kategori ini. Jadi berdasarkan persepsi penggunaanya, sistem informasi *e-office* desa mudah untuk dipelajari, mudah dikontrol atau mudah dalam pengontrolan pekerjaan, jelas dan dapat dipahami, fleksibel, mudah untuk menjadi mahir, serta mudah untuk digunakan.
2. Persepsi pengguna terhadap kebermanfaatan (*Perceived of Usefulness*) sistem informasi *e-office* desa telah memenuhi semua indikator dalam kategori ini. Jadi berdasarkan persepsi penggunaanya, sistem informasi *e-office* desa memberikan manfaat dalam mempercepat pekerjaan, meningkatkan kinerja pekerjaan, meningkatkan produktivitas pekerjaan, sudah cukup efektif, mempermudah pekerjaan, serta memberikan manfaat yang beragam dalam membantu penyelesaian pekerjaan.
3. Sikap pengguna dalam menggunakan (*Attitude Toward Using*) sistem informasi *e-office* desa adalah bersikap terbuka dengan menerima dan mempelajarinya hingga akhirnya terbiasa menggunakan *e-office* desa dalam kegiatan sehari-hari.
4. Minat perilaku untuk menggunakan (*Behavioral Intention to Use*) sistem informasi *e-office* desa cukup baik dengan adanya ketertarikan akan pembaharuan *e-office* desa sesuai dengan kebutuhan pekerjaannya serta adanya niat untuk mempelajari *e-office* desa lebih dalam.
5. Penggunaan sesungguhnya (*Actual Usage*) sistem informasi *e-office* desa oleh aparatur desa Cibeureum Kulon untuk fitur presensi belum dapat konsisten

dilaksanakan, karena terdapat beberapa aparatur desa yang mengatakan beberapa hari belakangan ini jarang melakukan absen karena kelupaan. Kemudian penggunaan sesungguhnya sistem informasi *e-office* desa oleh aparatur desa berdasarkan intensitas penggunaannya terdapat tujuh narasumber yang tidak menghabiskan waktu yang lama ketika menggunakan *e-office* desa bahkan beberapa diantaranya hanya menggunakan fitur absensi dan LKH saja. Sedangkan dua narasumber lainnya menghabiskan waktu yang cukup lama dalam menggunakan sistem informasi *e-office* desa.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan atas penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Pada indikator mudah dikontrol dalam persepsi kemudahan penggunaan diharapkan adanya perbaikan dalam notifikasi atau pemberitahuan yang masuk pada aplikasi *e-office* desa agar dapat muncul langsung walaupun sedang tidak membuka aplikasi *e-office* desa. Adanya notifikasi yang langsung masuk ini akan membantu pengguna untuk mengetahui ada informasi yang masuk menjadi lebih cepat.
2. Pada persepsi kegunaan ada beberapa narasumber yang mengungkapkan tidak terlalu mendapatkan pengaruh yang berdampak pada pekerjaannya dikarenakan tidak sering menggunakan *e-office* desa. Oleh karena itu diharapkan ada pembaharuan dengan menambahkan pekerjaan administrasi sesuai dengan kebutuhan pekerjaan penggunanya.
3. Pada konstruk sikap penggunaan telah menunjukkan penerimaan oleh pengguna dalam memanfaatkan teknologi, maka pemerintah setempat dapat mulai memberikan *reward* kepada aparatur desa sebagai penghargaan untuk meningkatkan motivasi agar senantiasa selalu menggunakan *e-office* desa.
4. Pada konstruk minat perilaku untuk menggunakan salah satunya ditunjukkan dengan adanya keinginan pembaharuan terhadap *e-office*, oleh karena itu perlu diadakannya jajak pendapat dengan aparatur desa atau perwakilannya untuk mengetahui pendapat pengguna mengenai kepentingan *e-office* desa sesuai kebutuhan pekerjaannya.

5. Pada penggunaan sesungguhnya terdapat beberapa narasumber terkadang lupa untuk melakukan presensi masuk kerja, sehingga perlu ditingkatkan pengawasan penggunaan *e-office* desa agar penggunaan *e-office* desa selalu menjadi kebiasaan yang dilaksanakan setiap hari.
6. Penelitian ini terbatas hanya dilakukan pada satu instansi saja, untuk peneliti selanjutnya alangkah baiknya dapat mengembangkan penelitian dengan melakukan penelitian dengan melibatkan lebih banyak instansi agar mendapatkan data yang lebih akurat untuk melengkapi penelitian ini.